

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS PADA PT. BPR BANK PRISMA DANA CABANG TOMOHON PROVINSI SULAWESI UTARA

Afriston Dimigu¹, Michael Miran²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado

Email : 98arfistondimigu@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mengidentifikasi bagaimana sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas (Studi kasus pada PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon Sulawesi Utara) Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu ; Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil Penelitian Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Prisma Dana Kota tomohon pada umumnya telah berjalan dengan baik ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi dan pemisahan tugas wewenang yang jelas, dimana semua pengolahan data keuangan sudah dilakukan secara otomatis, selain itu data keuangan yang ada di PT. Bank Prisma Dana juga dapat dilihat secara real time sehingga perusahaan dapat mengetahui gambaran apakah bisnis sedang mengalami kemunduran, kemajuan atau berada pada titik stagnan. Dalam hal Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Prisma dana Kota Tomohon untuk menunjang sistem pengendalian yang efektif dan efisien perusahaan perlu menambahkan catatan khusus untuk setiap pembelian atau pengeluaran kas yang ada di cabang sehingga, adanya terhadap kesalahan pada penomoran slip-slip disaat validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan oprasional secara tunai. Sehingga aplikasi menolak saat melakukan validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan oprasional. Selain itu kasir atau teller yang memegang kas berada dalam satu ruangan dengan karyawan lainnya, sehingga mengurangi tingkat keamanan terhadap penyimpanan uang tunai.

Kata Kunci: Sistem, Pengendalian Intern, Kas

Abstract : This study aims to determine, analyze, and identify how the internal control system for cash expenditures (Case study at PT. BPR Bank Prisma Dana Branch Tomohon North Sulawesi) The research method used is Descriptive qualitative, with data collection techniques, namely; Observation, Interview and Documentation. The results of the study of the Internal Control System for Cash Expenditures at PT. Bank Prisma Dana Tomohon City are basically quite good because the Company has used a banking technology system that can increase efficiency in the company's financial affairs, where all financial data processing has been done automatically, in addition to the financial data at PT. Bank Prisma Dana can also be viewed in real time so that the company can find out whether the business is experiencing a decline, progress or is at a stagnant point. In terms of Internal Control of Cash Expenditures at PT. Bank Prisma Dana Tomohon City, the Company still has weaknesses because the Company does not have special records for each purchase or cash expenditure at the branch so that the company has a high risk of errors in the numbering of slips when validating the recording of operational financing expenditures in cash. So the application rejects when validating the recording of operational financing expenses. In addition, the cashier or teller who holds the cash is in the same room as other employees, so it is possible that fraud or loss of cash funds can occur.

Keywords: System, Internal Control, Cash

PENDAHULUAN

Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor yang dapat berdampak pada kepatuhan wajib pajak terhadap hukum. Kesadaran wajib pajak adalah cara bagi masyarakat untuk mendukung pembangunan infrastruktur bangsa serta kesadaran mereka akan kewajiban keuangan mereka sesuai dengan hukum, serta keinginan mereka untuk membayar pajak dan menyetorkannya (Kawulur, 2023).

Proses pengendalian internal dimaksudkan untuk memberikan tingkat keyakinan yang wajar tentang pencapaian tujuan organisasi mengenai pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan. Dalam konteks pengeluaran kas, pengendalian intern berfungsi untuk mencegah terjadinya kondisi, kesalahan, dan persetujuan.

PT. BPR Prisma Dana merupakan salah satu bank perkreditan rakyat yang ada di Sulawesi utara. Atas kinerja PT. BPR Bank Prisma Dana yang selalu meningkat, membuat lembaga keuangan ini semakin diminati oleh masyarakat dan oleh karena itu telah mendirikan beberapa kantor cabang disulawesi utara. Bank Prisma Dana Cabang Tomohon yang saat ini adalah bagian dari kantor cabang PT. BPR Bank Prisma Dana itu sendiri. PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon, sebagai salah satu lembaga keuangan, harus memiliki sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengelola pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang tidak terkendali dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan mengganggu operasional bank. Oleh karena itu, analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Pengendalian Intern Pengeluaran Kas di PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon masih belum diterapkan secara efektif karena berdasarkan pada data observasi awal yang dilakukan di PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon, pada tanggal terdapat kekeliruan pada penomoran slip-slip disaat validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan operasional secara tunai dalam hal tidak dicantumkan pada penomoran slip saat pembelian perlatan dan perlengkapan kantor. Sehingga aplikasi menolak saat melakukan validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan operasional karena sistem aplikasi yang digunakan oleh PT. Bank Prisma Dana adalah aplikasi "TERADATA". Aplikasi ini merupakan salah satu sistem teknologi perusahaan perbankan terkhususnya di PT. Bank Prisma Dana, yang salah satunya sebagai solusi sistem inti yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bank.

Salah satu negara yang tergolong negara berkembang adalah Indonesia. Negara yang tergolong negara berkembang tentu bercita-cita untuk maju menjadi negara maju. Lebih jauh, istilah "berkembang" sendiri mengisyaratkan bahwa Indonesia memiliki kapasitas untuk maju. Sektor keuangan yang saat ini didominasi oleh korporasi perbankan tentu menjadi salah satu bidang yang harus mampu menjadi landasan untuk menggali potensi Indonesia saat ini dan membawa negara ini ke arah yang lebih maju. Seiring berjalannya waktu, dunia usaha juga semakin membutuhkan teknologi dan informasi yang cepat dan terpercaya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti

tentang “Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bpr Bank Prisma Dana Cabang Tomohon Provinsi Sulawesi Utara.”

KAJIAN TEORI

Akuntansi dan Akuntansi Keuangan

Bidang akuntansi yang dikenal dengan sebutan akuntansi keuangan mencakup pelaporan keuangan yang digunakan untuk kepentingan pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Persamaan akuntansi ($Aset = Kewajiban + Ekuitas$) merupakan gagasan mendasar dalam akuntansi keuangan. Masalah pendokumentasian transaksi untuk suatu bisnis atau organisasi dan pembuatan berbagai laporan berkala berdasarkan hasil pencatatan tersebut terkait dengan akuntansi keuangan. Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan pedoman yang harus diikuti saat mengevaluasi dan menyajikan laporan keuangan kepada pihak eksternal, menjadikan akuntansi keuangan penting.

Akuntansi adalah sebagai sistem informasi ekonomi dan keuangan maupun memberikan yang bermamfaat bagi para pemakainya. Agar informasi akuntansi dapat di olah secara baik, diperlukan suatu mekanisme atau kegiatan yang baik pula. Sistem pengelolaan yang baik terdiri dari prosedur, metode atau cara, dan teknik yang memungkinkan data di olah secara efektif dan efisien.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memadahkan pengelolaan perusahaan. (A. R. Manansal, V. A. Senduk, J. P. Kambey 2021).

Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern yang memadai oleh perusahaan dapat mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian baik dari luar ataupun dalam perusahaan. (Angeli, Manaroinsong, Kambey., 2021). Sistem internal memberikan kontrol pada sumber daya perusahaan untuk meningkatkan dan mengendalikan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan mendorong kekerasan terhadap hukum dan peraturan perusahaan. (Tangkau, Lontoh, Mokoagow., 2023).

Agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka pengendalian internal bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipercaya, menjaga aset perusahaan, dan meningkatkan kinerja karyawan.

Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

Menurut (Bahri, 2016) mengemukakan bahwa “Jurnal pengeluaran kas (cash payments journal) berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas”. Sedangkan menurut (Shatu, 2016) mendefinisikan bahwa “Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang khusus untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran kas”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan

bahwa jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat semua pengeluaran uang tunai atau kas dari berbagai jenis transaksi yang terjadi pada perusahaan.

Pengeluaran kas kecil dilakukan secara tunai dengan menggunakan dana kas kecil, yang disusun dengan menggunakan salah satu dari dua metode, yaitu sistem dana tetap (*Imprest System*) atau sistem saldo fluktuasi (*Fluctuating Fund Balance System*) Menurut Mulyadi (2016:425)

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis pendekatan yang berhubungan untuk dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif ini, untuk mencari tahu dan memahami suatu peristiwa atau masalah dari hasil dokumen yang menjadi obyek dalam penelitian untuk berusaha berpikir memecahkan mencari solusi dalam setiap masalah-masalah data yang ada. Sebagaimana pendekatan ini, dipilih dalam hal peneliti perlu melakukan penelitian secara langsung dilapangan agar supaya peneliti memiliki data yang fakta dan lengkap beberapa perilaku yang perlu diamati untuk digunakan dengan bentuk deskriptif.

Jenis data yang dimana digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data deskriptif kualitatif, yaitu dimana data yang berbentuk dalam informasi baik secara lisan maupun bentuk tulisan seperti sejarah berdirinya PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon, struktural internal organisasi PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon yang disertai tupoksi kinerja jenis kegiatan, serta data-data lain yang bersifatnya deskriptif kualitatif untuk dibutuhkan dalam rangka penulisan.
- b. Data kuantitatif, yang dimana data berupa berbentuk angka-angka yang dimana untuk diambil dari sistem pengelolaan pengeluaran seperti adanya setiap transaksi dalam penggunaan dana.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu: data primer dan sekunder.

- a. Data primer
Yaitu data yang sebagaimana diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap didalam objek penelitian,
- b. Data sekunder
Dalam hal ini, data dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain, dan penelitian dilakukan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan data sekunder untuk mendukung dan menyempurnakan data asli yang dikumpulkan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan merupakan proses pengumpulan informasi dari hasil tindakan yang dilakukan di lapangan. Berdasarkan hal tersebut, maka digunakan metode pengumpulan data di lapangan untuk penelitian ini:

- a. Pendekatan observasi, yaitu melakukan penelitian dengan melihat langsung objek penelitian.
- b. Pendekatan wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan secara metodis kepada informan atau orang lain yang relevan. Dengan hal ini sebagaimana adalah dari bagian-bagian yang bertanggung jawab yang melakukan pengelolaan kas dalam setiap transaksi pengeluaran kas pada PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon, khususnya berpihak pada kinerja pengelolaan dalam keuangan, karyawan yang mengelolah bagian kas keuangan.
- c. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang meliputi penelaahan semua catatan dan dokumen internal organisasi untuk memilih subjek penelitian.

Pendekatan kajian pustaka, yang digunakan dalam penelitian ini, melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan penelitian sebelumnya dan bagaimana kaitannya dengan penelitian saat ini.

Mengunjungi situs web yang telah menawarkan berbagai materi yang terkait dengan isu dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimana dilakukan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif, yang dimana deskriptif itu sendiri adalah salah satunya cara penelitian dengan untuk menggambarkan serta dalam menginterpretasikan suatu objek yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Sedangkan kualitatif adalah mendefinisikan suatu informasi tentang objek atau subjek yang sebagaimana tidak dapat dihitung dengan angka, namun serta bisa dilihat dan dirasakan

Hasil Penelitian

Prosedur Pengeluaran Kas di PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon

Kata Christina Angelin Polla adalah selaku kepala seksi SDM dan UMUM sebagai wawancara saya mengatakan bahwa terkait dengan prosedur pengeluaran kas yaitu didalam setiap transaksi pengeluaran kas pada Bank Prisma Dana Cabang tomohon, dengan hal ini sistem prosedur pengeluaran kas, yang dimana dalam setiap transaksi harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

PT. BPR Bank prisma Dana Cabang Tomohon adalah untuk pengeluaran kas awal hari oleh teller, didahului dengan pembukuan berankas yang harus dilakukan oleh pimpinan cabang. Penyerahaan uang dilakukan oleh pimpinan cabang kepada kasie dana atau head teller dan dilanjutkan penyerahaan kepada teller. Dalam hal pengadaan atau pembelian barang inventaris kantor, teller boleh mengeluarkan dananya jika sudah terpenuhi dokumen pendukung.

Adapun yang membuat usulan ini adalah analis dari SDMU cabang selanjutnya dipriksa oleh kepala seksi SDMU cabang dan ditandatangani oleh pimpinan cabang. Kemudian usulan dikirim ke Devisi kantor pusat sesuai dengan ketentuan Bank Prisma Dana, limid biaya dibawah Rp. 10.000.000.00 (sepulu juta), menjadi

wewenang dari Devisi SDMU, sedangkan limid biaya diatas Rp. 10.000.000.00 (sepulu juta) , itu menjadi wewenang persetujuan dari Direksi.

Sistem aplikasi yang digunakan pengeluaran kas saat melakukan transaksi didalam PT. BPR Bank Prisma Dana

Adapun kata dari Christina Angelin Polla selaku kepala seksi SDM dan UMUM sebagai wawancara saya mengatakan terkait dengan sistem aplikasi yang dimana dilakukan dalam setiap transaksi pengeluaran kas oleh PT. BPR Bank Prisma Dana dan bahkan setiap dalam seluruh kantor cabang PT. BPR Bank Prisma Dana yang menggunakan aplikasi adalah Aplikasi Teradata saat melakukan transaksi. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat analisis keputusan atau sebagai pembuat keputusan sehubungan dengan transaksi bisnis, Menurut (Mulyani, 2016).

Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas yang Ditetapkan pada PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon

Adapun yang diucapkan dari C. A. P. selaku kepala seksi SDM dan UMUM, mengatakan terkait dengan sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang dimana diterapkan oleh PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon, dengan harus berdasarkan ketentuan direksi dalam hal ini ketentuan yang dikeluarkan melalui susrat keputusan direksi maupun surat edaran. Dengan hal ini kelemahan atau permasalahan yang sering terjadi didalam sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon, sampai saat ini jika ada permasalahan yang berhubungan dengan pengendalian internal pengeluaran kas pada PT. BPR Bank Prisma Dana khususnya di Cabang Tomohon dapat langsung diatasi dengan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku di PT. BPR Bank Prisma Dana.

Sistem Pelaporan Keuangan PT. Bank Prisma Dana Cabang Tomohon

Menurut C. A. P. selaku kepala seksi SDM dan UMUM, mengatakan bahwa laporan keuangan yang ada pada PT. Bank Prisma Dana Cabang Tomohon sudah dilakukan dengan sistematis menggunakan Teradata. Dimana transaksi - transaksi yang dilakukan pada PT. Bank Prisma Dana Cabang tomohon harus diinput dan disubmit terlebih dahulu pada sistem Teradata sehingga, sistem akan secara otomatis membentuk laporan keuangan dan secara sistematis terkirim ke kantor pusat dan wilayah, hal ini dilakukan perusahaan agar mempermudah kordinasi keuangan antara cabang, wilayah, dan kantor pusat. Untuk laporan keuangan di PT. Bank Prisma Dana sendiri otomatis diperbaharui setiap bulannya.

Pembahasan

Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Prisma dana cabang tomohon, penulis mendapatkan bahwa sistem pengendalian pengeluaran kas yang ada pada PT. Bank Prisma Dana Cabang tomohon sudah cukup baik

dikarenakan PT. Bank Prisma Dana Cabang tomohon sudah bias menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank. PT. Bank Prisma Dana Cabang tomohon juga sudah melakukan pemisahan fungsi dan tanggung jawab antara bagian keuangan akuntansi dan kasir atau teller sehingga menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat. Sehingga setiap Nota Pembelian dan Pembiayaan harus disertai dengan Cap Toko ataupun Instansi. hal ini dilakukan jika besaran transaksi > Rp. 10.000.000, namun. jika transaksi < Rp. 10.000.000. maka kewenangan ada pada kepala cabang dan SDMU Cabang Akuntansi dan Pelaporan. Serta dengan adanya Cap Toko dapat mencegah kerugian yang diakibatkan oleh kecurangan yang dilakukan. Dengan demikian PT. Bank Prisma Dana Cabang Tomohon, sudah cukup baik melakukan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di bank sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), dikarenakan bagian dari integral praktik perbankan yang baik dan sesuai dengan standar internasional

Kelemahan atau Permasalahanyang Terdapat dalam Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada PT. BPR Bank Prisma Dana Cabang Tomohon

Dari hasil Penelitian yang didapatkan PT. Bank Prisma dana masih mengalami kelemahan dalam pencatatan keuangan dimana perusahaan tidak mempunyai catatan khusus keuangan perusahaan atau pengeluaran perusahaan, sehingga karyawan sering mengalami kesulitan dalam penomoran slip atau nota dikarenakan tidak adanya catatan pembelian atau pengeluaran, hal ini berdampak pada sistem keuangan perusahaan dimana aplikasi menolak saat melakukan validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan oprasional dikarenakan kesalahan pada penomoran slip.

PT. Bank Prisma Dana Cabang Tomohon masih kurang dalam aspek pencatatan keuangan dikarenakan PT. Bank Prisma Dana Cabang Tomohon belum memiliki catatan khusus untuk pengeluaran kas sehingga mencatat pemasukan dan pengeluaran kas setiap harinya kedalam catatan khusus kas, perusahaan dapat meminimalisir resiko terhadap kesalahan penomoran slip atau nota lainnya.

PT. Bank Prisma Dana Cabang Tomohon juga belum memiliki pemisahan ruang kasir atau tellr dengan bagian keuangan akuntansi, dikarenakan PT. Bank Prisma Dana Cabang Tomohon masih mengarah pada sistem kantor pusat sesuai dengan ketentuan PT. BPR Bank Prisma Dana yang ditetapkan. Dengan adanya pemisahan ruang tugas tanggung jawab ini, perusahaan membantu mencegah penyimpangan penggunaan kas secara kepentingan pribadi.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Prisma Dana Kota tomohon pada umumnya telah berjalan dengan baik ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi dan pemisahan tugas wewenang yang jelas, dimana semua pengolahan data keuangan sudah dilakukan secara otomatis, selain itu data keuangan yang ada di PT. Bank Prisma Dana juga dapat dilihat secara real

time sehingga perusahaan dapat mengetahui gambaran apakah bisnis sedang mengalami kemunduran, kemajuan atau berada pada titik stagnan.

Dalam hal Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Prisma dan Kota Tomohon untuk menunjang sistem pengendalian yang efektif dan efisien perusahaan perlu menambahkan catatan khusus untuk setiap pembelian atau pengeluaran kas yang ada di cabang, sehingga adanya terhadap kesalahan pada penomoran slip disaat validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan operasional secara tunai. Sehingga aplikasi menolak saat melakukan validasi pencatatan pengeluaran pembiayaan operasional.

Selain itu kasir atau teller yang memegang kas berada dalam satu ruangan dengan karyawan lainnya, sehingga mengurangi tingkat keamanan terhadap penyimpanan uang tunai.

Saran

Perusahaan sebaiknya membuat catatan khusus untuk setiap pembelian maupun pengeluaran kas, agar dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam penomoran slip atau nota yang ada.

Perusahaan perlu melakukan pemisahan ruangan antara teller dengan pegawai lainnya dimana pegawai lain tidak boleh masuk keruangan teller jika tidak berkepentingan sehingga dapat meminimalisir resiko kecurangan atau kehilangan kas pada perusahaan.

Daftar Pustaka

- Angeli Januvita Sewa, Johny Manaroinson, Anita N. Kambey. (2021) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Kombos Tendean Manado.
- Angelita R manansal, Ventje A Senduk, Joseph Kambey (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Pt.Bosowa Berlian Motor (Cabang Manado)
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta : ANDI.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Jaqueline E. M. Tangkau, Miryam P. Lontoh , Nadia Resilia Mokoagow (2023). Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado
- Mulyani, S., Suzan, L., Dagara, Y., Yuniarti, E., & Alam, M. (2019). Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik: Panduan Praktis Analisis dan Perancangan Implementasi SIA di Sektor Publik. Unpad Press.
- Mulyadi, G. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa, K. (2018). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.



Smitha Mosey, Linda A. O Tanor,Olviene Sumampouw (2021). Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada Pt. Mutiara Multi Finance
Yayah Pudih Shatu, 2016. Kuasi Detail - Akuntansi Laba & Rugi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Semesta.